

Yulita Malo

by UNITRI Press

Submission date: 16-Feb-2022 11:20PM (UTC-0500)

Submission ID: 1742727972

File name: Yulita_Malo.docx (39.54K)

Word count: 1262

Character count: 7945

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT STRES PADA
REMAJA PEROKOK DI DESA PETUNGSEWU KECAMATAN DAU
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

YULITA MALO

2017610114

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

RINGKASAN

Ketegasan orang tua dalam mengasuh sangat berperan mempengaruhi kebiasaan merokok. Remaja yang mengalami kecanduan merokok mudah stres apabila tidak merokok karena efek dari nikotin. Stres yang berkepanjangan mengakibatkan remaja mengalami tekanan batin dan mengalami gangguan psikologis. Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat stres pada remaja perokok di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. Cross Sectional pendekatan yang digunakan dan desain yang digunakan adalah korelasi. Sekitar 45 remaja yang digunakan sebagai populasi di dalam penelitian ini dan sampel sekitar 40 dan dalam penentuan menggunakan simple random sampling. Dana alat ukur yang digunakan didalam penelitian ini sekitar 40 orang. uji Fisher's Exact metode analisa data yang digunakan didalam penelitian ini dan membuktikan bahwa besar 23 (57,5%) responden mendapatkan pola asuh orang tua kategori kurang pada remaja perokok dan sebagian besar 54 (67,5%) responden mengalami tingkat stres kategori sedang pada remaja perokok. Hasil uji Fisher's Exact menunjukkan terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat stres pada remaja perokok di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang didapatkan $p \text{ value} = (0,000) < (0,05)$. Peneliti selanjutnya diharapkan mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat stres remaja seperti lingkungan dan kondisi ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Perokok, Pola Asuh Orang Tua, Tingkat Stres

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masa remaja ialah tahap kebingungan psikologis yang dapat menimbulkan penyimpangan, salah satunya adalah perilaku merokok (Kharie, Pondaag & Lolong, 2013). Merokok masih menjadi aktivitas banyak orang, namun bungkus rokok, koran, majalah, dan media lainnya sering kali menggambarkan bahaya merokok. Para perokok dengan bangga meletakkan rokoknya di tempat umum, kantor, jalan, dan tempat lain yang bertanda "Dilarang Merokok". Fenomena kebiasaan merokok merupakan kegiatan menghisap tembakau yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari seseorang (Astuti & Wulandari, 2020).

Jumlah perokok aktif usia remaja tahun 2019 di Indonesia mencapai 60 juta orang, dengan persentase perokok tertinggi pada kalangan remaja usia 15 -19 tahun sebanyak 56,6%. Banyaknya perokok aktif di Indonesia dan prevalensi 67% laki dan 2,7% wanita (Kemenkes RI, 2019). Menurut Riskesdas Jatim (2019) didapatkan jumlah perokok aktif di Provinsi Jawa Timur sebanyak 2.839.115 juta orang di antaranya lebih dominan pada usia remaja, sedangkan jumlah perokok aktif usia remaja di Kabupaten Malang sebanyak 2,9% atau 96.551 orang.

Perilaku merokok remaja umumnya meningkat seiring dengan tahapan perkembangan remaja yang ditandai dengan dengan intensitas dan intensitas merokok (Sanjiwani & Budisetyani, 2014). Kandungan yang berasal dari nikotin yang bekerja pada otak antara lain fungsi kognitif yang mencandu, sehingga mengakibatkan sulit berkonsentrasi. Kandungan tersebut menyebabkan penyerapan darah, yang mengganggu sirkulasi darah ke otak. Tingkat darah mempengaruhi fungsi otak, memicu nikotin di otak, memfasilitasi pembekuan, merusak jaringan, dan terkadang menyebabkan kesenangan dan kecanduan jangka pendek. (Wetherall, 2015).

Remaja yang ketergantungan terhadap rokok kebanyakan tidak mampu tahan ingin rokok karena efek nikotin (Mukaffi, 2016). Orang dengan pecandu nikotin dan meningkat konsumsi tembakau mereka. Kepekaan terhadap nikotin mempengaruhi fungsi dan dalam semua aktivitas, waspadalah terhadap kecanduan nikotin dan selalu luangkan waktu untuk merokok jika Anda tidak memilih untuk tidak bersemangat. Kecanduan nikotin mengganggu fungsi otak, sehingga lebih mudah merasa stres jika Anda tidak merokok (Kholis, 2014). Dampak negatif merokok juga bisa menurunkan konsentrasi sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman remaja saat mengikuti pembelajaran di sekolah, apabila hal ini terus berkelanjutan

menyebabkan prestasi belajar rendah yang menyebabkan stres (Safitry, Anggraini & Putri, 2014)

Gambaran perilaku dan sikap dan perilaku orang tua dalam berkomunikasi adalah pola asuh adapun pola asuh orang tua dibagi menjadi 3 bagian ada demokratis, otoriter dan permisif (Ahmad, Muzakkir & Rasimin, 2020)

Pola asuh demokratis memberikan kebebasan kepada anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal, dengan pengawasan orang tua. Hal ini memungkinkan anak menjadi mahalnya, ingin tahu, memuaskan, kreatif, cerdas, percaya diri, hormat dan bersyukur (Shochib, 2018).

Pola asuh otoriter adalah Upaya mempengaruhi anak menggunakan pendekatan yang meliputi paksaan dan ancaman. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang tidak mau. Kata-kata yang diucapkan oleh orang tua adalah hukuman atau aturan dan tidak dapat diubah (Shochib, 2018). Pola asuh yang toleran adalah Gaya pengasuhan ini memungkinkan anak untuk berperilaku sesuka mereka, tanpa kontrol orang tua. Hal ini mengakibatkan anak menjadi kurang disiplin, kurang membantu, dan umumnya kurang bahagia. Gunarsa (2015)

Sebuah studi oleh Kharie Pondaag & Lolong (2013) menunjukkan hubungan antara pola asuh dan perilaku merokok pada anak laki-laki berusia 15-17 tahun. Jenis pola asuh yang digunakan oleh orang tua terutama untuk anak laki-laki usia 15-17 tahun, izin orang tua, menyebabkan perokok aktif pada remaja. Sebuah penelitian oleh Hudri & Surwinanti (2017) menjelaskan bahwa ada hubungan antara pola asuh dengan merokok pada remaja dan bahwa orang tua yang merokok juga dapat membangkitkan minat remaja untuk merokok. Penelitian Ahmad, Muzakkir, dan Rasimin (2020) menjelaskan bahwa pola asuh (seperti perizinan) yang meningkatkan perilaku merokok remaja antara lain kurangnya pengawasan, larangan merokok, dan tidak adanya sanksi jika remaja ketahuan merokok.

Tingkat stres adalah kondisi yang mempengaruhi keadaan fisik atau psikologis remaja akibat tekanan internal dan eksternal yang dapat mengganggu kehidupan remaja sehari-hari (Safitry, Anggraini & Putri, 2014). Stres dapat mempengaruhi semua bagian kehidupan, termasuk menyebabkan perubahan perilaku, fisik, mental, dan emosional. Karena semua organ dalam tubuh dipengaruhi dan dikendalikan oleh otak, orang dapat dengan mudah menjadi marah dan cemas ketika reseptornya di otak mengalami kondisi stres. Sensitivitas dapat menunjukkan bahwa seseorang mengalami depresi. Biasanya juga disertai dengan perasaan sedih yang terus menerus hingga kehilangan minat terhadap apa yang sebelumnya

bisa berujung pada depresi, gangguan kecemasan: genetika. Stres berat jangka panjang karena tekanan mental, masalah keluarga atau kesulitan dalam kebutuhan keuangan dan sejarawan.

Penelitian Putri, Muljanto & Dasuki (2016) Remaja yang mengalami stres akan melakukan tindakan untuk menghibur diri salah satunya dengan melakukan kegiatan merokok. Penelitian Andreani, Muliawati & Yanti (2020) menjelaskan bahwa remaja yang alami stres menumbuhkan perilaku merokok sebagai tindakan untuk menghibur diri. Pengaruh dari nikotin dalam rokok yang dapat memberikan tenangnya penyebab remaja melakukan perilaku merokok saat stres.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 15 Februari 2021 dengan 10 (sepuluh) remaja p rokok aktif usia 14 -17 tahun di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang didapatkan sebanyak 7 remaja beralasan merokok karena stres akibat masalah pribadi dan tidak ada orang tua yang melarang, sedangkan 3 remaja menjelaskan merokok saat kumpul dengan teman saja dan tidak berani merokok di depan orang tua karena adanya larangan merokok. Dampak merokok yaitu terjadinya penurunan prestasi belajar dan berhenti sekolah. Sesuai latar belakang maka judul skripsi adalah **hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat stres pada remaja perokok di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang.**

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat stres pada remaja perokok di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat stress pada remaja perokok di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada remaja perokok di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang
2. Mengidentifikasi tingkat stres remaja perokok di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang
3. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat stres remaja perokok di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang

4. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Tambah wawasan tentang dampak pola asuh orang tua dan tingkat stres terhadap perilaku merokok pada remaja.

2. Praktis

1. Remaja

Dapat memberikan tindakan berupa pemahaman kepada remaja tentang bahaya perilaku merokok terhadap kesehatan fisik.

2. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Bagi institusi pelayanan kesehatan sebagai bahan rujukan agar memberikan konseling personal tentang bahaya merokok kepada remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebagai rujukan informasi terkait

Yulita Malo

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	6%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	repository.trisakti.ac.id Internet Source	2%
4	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	Riswan Riswan, Eva Yunitasari. "Hubungan antara pengasuhan orangtua dengan masalah makan pada anak usia prasekolah", <i>Majalah Kesehatan Indonesia</i> , 2020 Publication	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	1%
8	repository.upnvj.ac.id Internet Source	1%

9

repository.ub.ac.id

Internet Source

1 %

10

Yulianto Yulianto, Yufi Aris Lestari, Elok Diniarti Suwito. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK PRASEKOLAH DI TK PKK XI WINONG KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN PASURUAN", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2017

Publication

1 %

11

admin.ebimta.com

Internet Source

1 %

12

repository.phb.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On